

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LABOR
BOGA FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



DHAIFINA

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LABOR
BOGA FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

DHAIFINA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Dhaifina untuk persyaratan wisuda
periode September 2017 dan telah direvisi dan disetujui
oleh kedua pembimbing

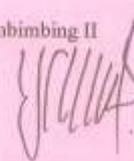
Padang, Agustus 2017

Pembimbing I



Dra. Silfeni, M.Pd
NIP. 19521028 198110 2001

Pembimbing II



Youmil Abrian, SE, MM
NIP. 19821002 200812 1002

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LABOR
BOGA FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Dhaifina¹, Silfeni², Youmil Abrian²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
email: dhaifinaranti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berawal dari adanya mahasiswa yang tidak peduli dengan kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang dan pernah menggunakan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, sebanyak 558 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proposional random sampling* sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner yang menggunakan skala *Likert* dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 57,6% menyatakan baik, 30,6% menyatakan cukup dan 11,8% menyatakan sangat baik.

Kata kunci: Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik

Abstract

This research originated from the students who are not concerned with the cleanliness of catering laborers of the Faculty of Tourism and Hospitality State University of Padang. The purpose of this study is to describe how the intrinsic motivation and extrinsic motivation of students in maintaining the cleanliness of the catering laboratory of the Faculty of Tourism and Hospitality State University of Padang. The research type is descriptive quantitative. The population of this research are students who are and have been using labor catering Faculty of Tourism and Hospitality State University of Padang, as much as 558 people. The sampling in this study is proposional random sampling as many as 85 people. The data collection are done by questionnaires using the scale of likert and has been tested the validity and reliability. This research result indicates that overall the students motivation in maintaining the cleanliness of the catering laboratory of the Faculty of Tourism and Hospitality State University of Padang 57.6% of the respondents declared as good, 30.6% of the respondents declared as enough and 11.8% declared as very good.

Keywords: Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation

¹ Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode September 2017

² Dosen Jurusan Pariwisata FPP-UNP

A. Pendahuluan

Universitas Negeri Padang merupakan perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan peserta didiknya menjadi tenaga pendidikan dan tenaga akademik yang profesional. Saat ini Universitas Negeri Padang memiliki delapan Fakultas, salah satunya Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan telah memiliki 3 (tiga) jurusan dengan 6 (enam) program studi, yaitu Jurusan Pariwisata (D4 Manajemen Perhotelan), Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana dan Tata Boga, D3 Tata Boga, dan D3 Tata Busana), Jurusan Tata Rias dan Kecantikan (D4 Tata Rias dan Kecantikan).

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka proses pembelajaran yang dilakukan harus diberikan dengan sebaik-baiknya. Salah satu proses perkuliahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan praktek yang dilakukan di labor. Salah satu labor yang digunakan adalah labor boga untuk kegiatan praktek yang berkaitan dengan pengolahan makanan. Penggunaan labor boga dapat dilihat cukup tinggi.

Agar terciptanya proses pembelajaran yang kondusif bisa dimulai dari menjaga kebersihan labor, tapi kenyataannya masih ada dari beberapa mahasiswa yang kurang mengerti akan pentingnya menjaga kebersihan labor. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan metode wawancara kepada 30 orang mahasiswa yang sudah atau sedang menggunakan labor boga didapati, adanya mahasiswa/i yang melakukan pembersihan peralatan praktek serta ruang labor dengan tidak benar atau asal-asalan.

Selain itu, mahasiswa menyatakan adanya mahasiswa yang menelantarkan peralatan yang dipinjam dan menyerahkan tanggungjawab kepada rekannya yang lain tanpa memiliki kesadaran untuk membersihkannya sebelum dikembalikan. Kurangnya keinginan mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga juga disebabkan karena kurangnya jumlah peralatan pembersih yang ada di labor. Kurangnya jumlah peralatan pembersih dirasa menyulitkan mahasiswa karena harus menunggu untuk berganti-gantian dalam penggunaannya, hal ini dinyatakan memperlambat pekerjaan.

Perilaku-perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa mengindikasikan bahwa kurangnya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor. Mahasiswa harusnya memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kebersihan labor, agar dapat terciptanya lingkungan yang bersih, memberikan rasa nyaman saat praktek serta terjaganya labor dengan baik. Karena, motivasi memiliki kekuatan dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, dengan begitu sesuatu yang diinginkan dapat dilakukan.

Menurut Azwar (2000: 15) menyatakan, motivasi adalah rangsangan dan dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, menurut Sardiman A.M (2011:89) menyatakan bahwa, motivasi terdapat dua macam, yaitu motivasi intrinsik (yang muncul dari dalam diri seseorang) dan motivasi ekstrinsik (yang muncul dikarena adanya rangsangan dari luar).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi merupakan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan sehingga ia dapat mencapai tujuannya, baik timbul dari dalam diri seseorang itu sendiri maupun timbul dari luar. Namun, dalam hal ini motivasi yang dimiliki mahasiswa masih rendah dalam menjaga kebersihan labor.

Pentingnya penelitian ini penulis angkat untuk melihat bagaimana kesadaran mahasiswa Jurusan Pariwisata dan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dalam menjaga kebersihan ruang labor. Jika dibiarkan saja permasalahan tersebut akan berlarut-larut, maka kualitas dari makanan yang di sajikan akan menurun serta proses kegiatan praktek akan sulit dilaksanakan jika permasalahan ini dibiarkan dan akan menimbulkan kontaminasi baik melalui alat praktek, lingkungan dan hasil dari olahan yang dibuat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan ditinjau dari faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah dan sedang menggunakan labor boga yang terdaftar di semester Januari-Juni 2017 pada angkatan 2012-2016 oleh jurusan pariwisata dan jurusan kesejahteraan

keluarga. Teknik pengambilan sampel adalah *Propositional Random Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 85 orang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan atau didapat langsung dari responden dengan menyebarkan angket. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian dengan memanfaatkan data yang telah ada seperti laporan yang sudah ada dari fakultas.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket), disusun menurut skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus penelitian rata-rata ideal (M_i), standar deviasi (S_{di}), dan diklasifikasikan menjadi 5 kategori menurut Arikunto (2010) yaitu:

- | | |
|--|---------------|
| a. $\geq (M_i + 1,5 S_{di})$ - Keatas | = Sangat Baik |
| b. $(M_i + 0,5 S_{di}) - < (M_i + 1,5 S_{di})$ | = Baik |
| c. $(M_i - 0,5 S_{di}) - (M_i + 0,5 S_{di})$ | = Cukup |
| d. $(M_i - 1,5 S_{di}) - < (M_i - 0,5 S_{di})$ | = Kurang Baik |
| e. $< (M_i - 1,5 S_{di})$ - kebawah | = Tidak Baik |

Untuk mencari skor rata-rata ideal menggunakan rumus:
 $M_i = 1/2$ (skor ideal maksimum + skor ideal minimum)
 $S_{di} = 1/6$ (skor ideal maksimum – skor ideal minimum)

Setelah pengkategorian semua indikator, hitung frekuensi relatif dengan menggunakan rumus Sudjana (1991: 131), yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase atau gambaran yang diperoleh

F = Frekuensi atau jumlah responden yang memilih

N = Jumlah sampel penelitian

100% = Bilangan tetap

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang seperti pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Klasifikasi Skor Variabel Motivasi Mahasiswa dalam Menjaga Kebersihan Labor Boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

n=85

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	>156	10	11,8%
Baik	130-<156	49	57,6%
Cukup	104-<130	26	30,6%
Buruk	78-<104	0	0%
Sangat Buruk	<78	0	0%
Total		85	100%
Rata-rata skor kategori variabel			139,5

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang terlihat persentase sebesar 11,8% responden menyatakan sangat baik, 57,6% responden menyatakan baik responden menyatakan baik dan 30,6% responden menyatakan cukup.

a. Indikator Faktor Intrinsik (Dari Dalam)

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ditinjau indikator faktor intrinsik yang diklasifikasikan melalui skor pencapaian responden,

maka gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada

Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Klasifikasi Skor Variabel Motivasi Mahasiswa dalam Menjaga Kebersihan Labor Boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang Berdasarkan Indikator Faktor Intrinsik

n=85

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	>72	2	2.35%
Baik	60-<72	36	42.35%
Cukup	48-<60	43	50.59%
Buruk	36-<48	4	4.71%
Sangat Buruk	<36	0	0.00%
Total		85	100%
Rata-rata skor kategori variabel			59.5

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ditinjau dari indikator faktor intrinsik sebanyak 2,35% responden menyatakan sangat baik, 42,35% responden menyatakan baik, 50,59%, responden menyatakan cukup dan 4,71% responden menyatakan buruk.

b. Indikator Faktor Ekstrinsik (Dari Luar)

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ditinjau indikator faktor ekstrinsik yang diklasifikasikan melalui skor pencapaian responden, maka gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Klasifikasi Skor Variabel Motivasi Mahasiswa dalam Menjaga Kebersihan Labor Boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang Berdasarkan Indikator Faktor Ekstrinsik

n=85

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	>84	30	35%
Baik	70-<84	39	46%
Cukup	56-<70	16	19%
Buruk	42-<57	0	0%
Sangat Buruk	<42	0	0%
Total		85	100%
Rata-rata skor kategori variabel			80.1

Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ditinjau dari indikator faktor ekstrinsik sebanyak 35% responden menyatakan sangat baik, 46% responden menyatakan baik dan 19%, responden menyatakan cukup.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang dijabarkan per-indikator secara umum dapat dinyatakan bahwa, interpretasi persentase secara dominan tergolong baik sebesar 57,6%, 30,6% responden menyatakan cukup dan 11,8% responden menyatakan sangat baik.

Selanjutnya, hal ini bisa kita lihat motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga belum maksimal. Walaupun sudah dikategorikan baik namun, motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga harus lebih ditingkatkan lagi agar labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang terjaga kebersihannya secara maksimal dan kesehatan diri pengguna labor boga juga terjaga. Sesuai dengan teori menurut Marihot Tua Effendi Hariandja (2009:320) berpendapat bahwa, “Motivasi adalah sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan”. Sedangkan, menurut Wibowo (2010:379) mengemukakan bahwa :

“Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan.”

Dari teori yang ada jelas terlihat motivasi yang mendorong dan mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan namun, pada kenyataannya motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang belum maksimal untuk menciptakan dorongan pada mahasiswa agar mencapai tujuan dalam menjaga kebersihan labor boga. Selanjutnya, dapat kita lihat motivasi mahasiswa ditinjau dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik (Dari Dalam)

Motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ditinjau dari indikator faktor intrinsik (dari dalam) dominan dikategorikan cukup dengan interpretasi persentase penilaian 50,6%. Dalam hal ini bisa kita lihat mahasiswa belum memiliki motivasi yang kuat untuk menjaga

kebersihan labor boga dari dalam dirinya masing-masing. Kesadaran akan perlu dan pentingnya menjaga kebersihan dan sikap yang tidak menunda-nunda serta tidak bermalas-malasan dalam membersihkan labor boga belum tertanam dalam diri masing-masing mahasiswa yang menggunakan labor boga. Dengan adanya motivasi faktor intrinsik (dari dalam) akan lebih kuat dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi itu tercipta dari dalam dirinya sendiri. Namun, pada kenyataannya motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang ada dalam dirinya sudah cukup dan belum maksimal untuk menjaga kebersihan labor boga.

b. Faktor Ekstrinsik (Dari Luar)

Motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ditinjau dari indikator faktor ekstrinsik (dari luar) dominan dikategorikan baik dengan interpretasi persentase penilaian 46%. Dalam hal ini bisa kita lihat, motivasi yang ditimbulkan dari luar diri mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga sudah baik namun belum maksimal. dengan adanya motivasi faktor ekstrinsik (dari luar) akan membantu untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Namun, pada kenyataannya dorongan yang timbul untuk memotivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang sudah baik dan memberikan perubahan tetapi, belum

maksimal untuk mendorong mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga.

Secara keseluruhan motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang sudah baik. Namun, motivasi intrinsik masih dalam kategori cukup karena keinginan dan kebutuhan dari individu mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga masih belum baik. Motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa masih belum cukup dalam menjaga dan membersihkan labor boga, hal ini mengakibatkan labor boga masih belum terjaga kebersihannya.

Sedangkan, untuk faktor motivasi ekstrinsik mahasiswa sudah dalam kategori baik. motivasi ekstrinsik dari penghargaan berupa nilai, hadiah dan pujian menjadi motivasi ekstrinsik yang paling besar untuk memberikan dorongan pada mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Namun, motivasi ekstrinsik pada sarana dan prasarana perlu diperhatikan kembali. Karena sarana dan prasarana yang tersedia belum memenuhi. Dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan menjaga dan membersihkan labor boga akan menimbulkan motivasi mahasiswa untuk melakukannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, keinginan dari dalam diri mahasiswa masih belum baik. hal ini terjadi karena mahasiswa tidak menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan labor boga atau mungkin karena kebiasaan dari mahasiswa itu sendiri. Kebanyakan mahasiswa mau menjaga dan membersihkan labor boga karena ingin mendapatkan penghargaan berupa

nilai, hadiah dan pujian. Dengan begitu, motivasi ekstrinsik (dari luar) perlu lebih dimaksimalkan lagi baik melalui penghargaan, lingkungan sosial atau sarana dan prasarana untuk menimbulkan motivasi intrinsik (dari dalam) mahasiswa.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan motivasi mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang 57,6% menyatakan kategori baik, 30,6% menyatakan kategori cukup dan 11,8% menyatakan sangat baik. Sehingga apa yang ditemui pada saat penelitian sudah baik namun kurang maksimal. Sedangkan, berdasarkan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat dilihat berikut ini:

- a. Berdasarkan kategori indikator motivasi intrinsik yang diberikan kepada responden dalam kategori cukup dengan rata-rata skor 50,6%.
- b. Berdasarkan kategori indikator motivasi ekstrinsik yang diberikan kepada responden dalam kategori baik dengan rata-rata skor 46%.

2. Saran

Kepada mahasiswa yang menggunakan labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang adalah mahasiswa harus menumbuhkan sikap disiplin pada dirinya sendiri, menanamkan sikap tidak menunda-nunda pekerjaan, serta menciptakan kesadaran atas

keinginan dari masing-masing mahasiswa tersebut dan menjadikannya sebagai kebiasaan.

Kepada kepala labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang adalah adanya upaya untuk memberikan peringatan-peringatan bahayanya jika mahasiswa tidak menjaga kebersihan labor. Baik itu dengan cara membuat SOP beserta sanksi jika melanggarnya atau dengan menempelkan poster-poster yang berkaitan dengan kebersihan.

Kepada dosen pengampu yang mengajar di labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang adalah tetap berada di ruang labor boga sampai kegiatan dalam membersihkan ruang labor boga selesai untuk mengawasi mahasiswa dalam kegiatan membersihkan labor boga agar tidak ada lagi mahasiswa yang pergi tanpa izin dan membersihkan dengan tidak benar atau asal-asalan.

Kepada teknisi labor boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang adalah membantu dosen dalam mengawasi dan memberikan arahan ketika mahasiswa membersihkan ruang labor. Selain itu, teknisi juga harus cekatan jika ada peralatan atau bahan pembersih yang harus diganti.

Kepada jurusan pariwisata dan jurusan ilmu kesejahteraan keluarga adalah agar dapat memotivasi dan bekerjasama dengan mahasiswa dalam menjaga kebersihan labor boga. Selain itu, menjadi bahan koreksi dalam pengadaan sarana dan prasarana untuk menjaga kebersihan labor boga.

Hal ini untuk memenuhi dan memudahkan mahasiswa serta pihak kampus dalam menjaga kebersihan labor.

Kepada peneliti lainnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan sebaiknya diungkapkan variabel-variabel lain yang relevan dengan penelitian ini seperti: pengaruh ketersediaan sarana dengan kelancaran proses belajar mengajar di labor boga atau pengaruh kebersihan terhadap motivasi belajar mahasiswa di labor boga.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Silfeni, M.Pd dan Pembimbing II Youmil Abrian, SE, MM

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2000. *Pengukuran Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rosda.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumanto, M. A. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.